

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia, karena setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas untuk bekal hidupnya pada masa depan. Pendidikan yang dibutuhkan seorang anak tidak cukup hanya di lingkungan keluarga saja, oleh karena itu seorang anak membutuhkan pendidikan di sekolah, terutama untuk pendidikan dasar. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting dalam proses awal pendidikan sekolah, karena pada masa ini seorang anak baru belajar di lingkungan yang formal dan pendidikan dasar juga melandasi pendidikan berikutnya. Aspek pendidikan di sekolah dasar tentu tidak dapat terlepas dari aspek belajar, Karena belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Di dalam proses belajar hasil belajar merupakan aspek yang penting, karena selain mengetahui perubahan tingkah laku siswa, dari hasil belajar juga diketahui indikator kualitas dan kuantitas yang telah dimiliki siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses belajar tentu akan memiliki hasil yang variatif. Hal tersebut terjadi karena kemampuan yang dimiliki individu tersebut berbeda-beda. Variasi hasil belajar juga disebabkan oleh karakteristik individu yang berasal dari dalam diri individu tersebut atau yang disebut dengan faktor internal

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan menyatakan, “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan ide-ide baru yang dapat membuat proses belajar menjadi mudah dan menyenangkan. Menurut Barron, (1969) pada buku Utami Munandar yang menyatakan bahwa

“kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru”. Begitu pula menurut Haefele, (1962) pada buku Utami Munandar “ kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial”. Sedangkan menurut Utami Munandar, (2016 : 9) “Pemikiran divergen merupakan indikator utama dalam pengembangan kreativitas”.

Hal yang sering terjadi di sekolah yaitu siswa yang tidak berani untuk mengutarakan pemikirannya di depan kelas. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut, di antaranya yaitu kurang percaya diri/malu dan takut pemikirannya salah. siswa terlihat cenderung pasif dan kurang kreatif pada proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari cara siswa menjawab pertanyaan guru.

Menurut Utami Munandar, (2016 : 223) Dalam upaya membantu akan merealisasikan potensinya, seringkali menggunakan cara paksa agar mereka belajar. Penggunaan paksaan atau kekerasan tidak saja berarti bahwa kita mengancam dengan hukuman atau memaksakan aturan-aturan, tetapi bisa juga kita memberikan hadiah atau pujian secara berlebihan.

Rendahnya minat siswa pada mata pelajaran IPS ini tampak dari kurangnya antusiasme dan minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena mata pelajaran IPS sering di anggap membosankan dan rendahnya aktivitas/keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuan, serta masih banyak ditemukan siswa yang malas mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui Hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun maka dapat di defenisikan masalahnya yaitu :

1. Masih banyak siswa yang tergolong pasif dalam merespon pertanyaan guru.
2. Masih ada siswa yang melamun dan main-main ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

3. Siswa ngantuk atau malas saat guru menyampaikan materi pelajaran.
4. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Berpikir Kreatif Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran berpikir kreatif siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana hubungan antara berpikir kreatif dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui gambaran berpikir kreatif siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara berpikir kreatif dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan agar siswa dapat meningkatkan berpikir kreatif untuk mencapai hasil yang optimal.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa, sehingga menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan berpikir kreatif siswa.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa.